

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 *Theory Of Planned Behavior***

Menurut Penelitian Marjani (2021), *Theory of Planned Behavior* atau Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah teori psikologis yang mencoba menjelaskan bagaimana niat mempengaruhi perilaku. TPB dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985, dan merupakan pengembangan dari Teori Tindakan yang Rasional (TRA). TRA hanya mempertimbangkan dua prediktor niat, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. TPB menambahkan dimensi ketiga, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan. TPB menyatakan bahwa niat untuk melakukan perilaku tertentu adalah prediktor yang paling kuat dari perilaku itu sendiri. Niat dipengaruhi oleh tiga faktor:

1. Sikap terhadap perilaku: Sikap terhadap perilaku adalah evaluasi pribadi dari perilaku tersebut. Sikap yang positif terhadap perilaku akan membuat seseorang lebih mungkin untuk berniat melakukan perilaku itu, sedangkan sikap yang negatif akan membuat seseorang kurang mungkin untuk berniat melakukan perilaku itu.
2. Norma subjektif: Norma subjektif adalah keyakinan seseorang tentang apa yang diharapkan orang lain dari mereka. Jika seseorang percaya bahwa orang lain mengharapkan mereka untuk melakukan perilaku tertentu, mereka akan lebih mungkin untuk berniat melakukan perilaku itu.

3. Kontrol perilaku yang dirasakan: Kontrol perilaku yang dirasakan adalah keyakinan seseorang tentang seberapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku tertentu. Jika seseorang percaya bahwa mereka memiliki kontrol yang tinggi atas perilaku tersebut, mereka akan lebih mungkin untuk berniat melakukan perilaku itu.

### **2.1.2 Minat**

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai atau tertarik pada sesuatu, yang diiringi dengan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut dan terlibat dalam aktivitas yang terkait. Seseorang merasa tertarik dan ingin terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut karena kegiatan tersebut dirasa memiliki makna dan ada dorongan untuk mengarahkan perhatian dan energi ke arah itu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai perhatian atau kasih sayang (kecenderungan pikiran) terhadap sesuatu yang diinginkan. Djaali (2020) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang berkontribusi terhadap munculnya minat seseorang, yaitu:

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam seperti kebutuhan fisik atau psikologis.
2. Faktor motif sosial kebutuhan untuk mengalami apresiasi dari lingkungan seseorang.
3. Faktor emosional adalah ukuran seberapa intens seseorang memperhatikan aktivitas atau objek tertentu.

Penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang, karena hal ini dapat membantu kita untuk meningkatkan minat seseorang terhadap

suatu hal. Misalnya, jika kita ingin meningkatkan minat seseorang terhadap belajar, kita dapat memberikan mereka materi yang relevan dengan kebutuhan dan minat mereka, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

### **2.1.3 Sertifikasi Akuntansi**

Dalam dunia yang semakin kompleks dan berkembang, kredensial akuntansi menjadi penting untuk mengidentifikasi dan mengesahkan keterampilan dan pengetahuan profesional di bidang akuntansi. Di Indonesia, mendapatkan sertifikasi akuntansi menjadi langkah penting bagi para akuntan untuk meningkatkan kualifikasi dan mengembangkan karir mereka. Sertifikasi akuntansi menawarkan banyak manfaat, termasuk pengakuan atas kompetensi, peningkatan dalam pemasaran diri, dan potensi untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi. Berikut merupakan jenis-jenis sertifikasi akuntansi yang diakui di Indonesia yaitu:

1. *Certified Accountant Publik (CPA)*

Di Indonesia, CPA adalah akuntan yang telah memenuhi persyaratan pendidikan, pengalaman, dan ujian tertentu. CPA memiliki wewenang untuk memberikan jasa akuntansi publik, seperti audit, asuransi, dan pajak.

2. *Chartered Accountant (CA)*

CTC adalah konsultan pajak yang telah memenuhi persyaratan pendidikan, pengalaman, dan ujian tertentu. CTC memiliki wewenang untuk memberikan jasa konsultasi pajak kepada wajib pajak.

3. *Certified Tax Consultant (CTC)*

Sertifikat CTC dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Direktorat Jenderal Pajak atau DJP). Suatu keharusan bagi siapa saja yang

ingin memberikan layanan konsultasi pajak secara profesional. Proses sertifikasi termasuk lulus Ujian Kompetensi Konsultan Pajak (UKKP).

4. *Certified Professional Accountant (CPA)-Indonesia*

Sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) yang diakui secara global juga tersedia di Indonesia. Hal ini disediakan melalui kemitraan antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Canadian Institute of Certified Public Accountants (CPA Canada).

5. *Certified Internal Auditor (CIA)*

Kredensial Certified Internal Auditor (CIA) yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditing (IIA) diakui di Indonesia sebagai kredensial berharga bagi para profesional yang mengkhususkan diri dalam audit internal dan manajemen risiko.

6. *Certified Management Accountant (CMA)*

Kualifikasi Certified Management Accountant (CMA) yang ditawarkan oleh Institute of Certified Management Accountants (ICMA) juga diakui di Indonesia. CMA adalah ahli dalam akuntansi manajemen, analisis keuangan, dan perencanaan strategis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berijazah Negara, seorang akuntan yang bersertifikasi didefinisikan sebagai seorang profesional akuntansi yang telah terdaftar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, memiliki pengalaman praktik di bidang akuntansi yang berlaku, menerapkan dan mematuhi standar profesional, serta terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan

pengembangan profesional secara berkelanjutan. Gelar sertifikasi ini juga dapat dicabut sesuai dengan ketentuan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI).

#### **2.1.2.1 Indikator Sertifikasi Akuntansi**

Minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Hartutik, 2016):

1. Kecocokan dengan tujuan karir akuntansi.
2. Peningkatan finansial dan reputasi.

#### **2.1.3 Motivasi Kualitas (X1)**

Motivasi kualitas adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk mencapai dan meningkatkan kualitas dan kompetensinya di bidang tertentu. Hal ini penting bagi akuntan, karena profesi akuntansi membutuhkan kompetensi yang tinggi. Mahasiswa akuntansi perlu meningkatkan keterampilan mereka agar dapat bersaing dengan orang lain di bidang akuntansi. Namun, hanya mengikuti perkuliahan saja tidak cukup untuk menguasai akuntansi secara mendalam. Mahasiswa akuntansi perlu melakukan berbagai kegiatan lain, seperti mengikuti pelatihan, magang, dan mengikuti lomba akuntansi. Munawir (2016: 32) menyatakan bahwa profesi akuntan sangat terkait dengan kompetensi atau kemampuan seseorang untuk bertindak secara profesional dalam bidang akuntansi dan audit. Ini menunjukkan bahwa seorang akuntan harus memiliki kualitas yang sesuai dengan standar yang berlaku saat ini. Dalam konteks mahasiswa, mereka memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan mereka agar dapat bersaing dengan orang lain. Mengikuti perkuliahan adalah salah satu cara bagi mereka untuk meningkatkan

kualitas. Namun, bagi mahasiswa jurusan akuntansi, hanya mengikuti perkuliahan mungkin tidak cukup untuk menguasai akuntansi secara mendalam. Penelitian Sari (2016) menunjukkan bahwa kualitas lulusan sering dipertanyakan ketika menerapkan kurikulum program kuliah yang sebelumnya telah dikenal dengan penekanan pada akuntansi.

Oleh karena itu, memiliki kualitas tinggi di tingkat universitas tidak selalu cukup, dan mencapai kualitas yang lebih baik juga dapat dicapai dengan memperoleh sertifikasi tambahan yang dapat membuktikan kualitas profesional. Penelitian oleh Andoko dan Sukhemi (2015) serta Hartutik (2016) menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap motivasi mereka untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sertifikasi akuntansi cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi akuntansi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Mahasiswa yang memiliki sertifikasi akuntansi cenderung lebih percaya diri dalam kemampuan mereka dan lebih termotivasi untuk mencapai kesuksesan profesional.

#### **2.1.3.1 Indikator Motivasi Kualitas**

Pengaruh Motivasi kualitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Hartutik, 2016):

1. Pengembangan diri.

## 2. Keterampilan dan Kompetensi.

### **2.1.4 Motivasi Karir(X2)**

Menurut Djaali (2018), karir adalah kumpulan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perkembangan karir seseorang selama masa kerjanya. Tentu saja, semua orang menginginkan pekerjaan yang baik dan kesempatan untuk naik jabatan. Dalam konteks ini, mahasiswa pasti menginginkan pekerjaan yang menjanjikan prospek karir yang baik. Sertifikasi akuntansi dapat meningkatkan peluang seorang akuntan untuk mengejar jalur profesional dan menemukan peluang karir yang lebih baik. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki kesempatan untuk mencapai hal ini dengan bekerja untuk perusahaan yang mengharapkan kualifikasi yang lebih tinggi, atau bahkan membuka layanan konsultasi keuangan sendiri setelah memperoleh sertifikasi akuntansi.

Motivasi profesional dapat mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengejar sertifikasi akuntansi guna meningkatkan peluang karir mereka. Namun, hasil penelitian Sapitri dan Yaya (2015) serta Agustina dan Yuli (2016) menyatakan sebaliknya, yaitu bahwa minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi tidak dipengaruhi oleh motivasi karir.

#### **2.1.4.1 Indikator Motivasi Karir**

Pengaruh Motivasi Karir dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Hartutik, 2016):

1. Pengakuan & promosi karir.
2. Keterlibatan dalam karir akuntansi.

### **2.1.5 Motivasi Ekonomi (X3)**

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kapasitas pribadinya guna mencapai manfaat ekonomi yang diinginkan. Dalam konteks ini, motivasi ekonomi bisa diartikan sebagai keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk meningkatkan keterampilan pribadi demi mencapai imbalan finansial dan kemampuan ekonomi. Uang merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan biasanya diperoleh melalui bekerja untuk mencari nafkah.

Seorang yang memiliki kredensial akuntan bersertifikasi memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan keterampilan bisnisnya dan mendapatkan penghasilan yang baik melalui pekerjaan di bidang akuntansi. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Sapitri dan Yaya (2015) serta Hartutik et al. (2016) memberikan hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **2.1.5.1 Indikator Motivasi Ekonomi**

Pengaruh Motivasi Ekonomi dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Hartutik, 2016):

1. Gaji Besar.
2. Imbalan finansial & Bonus.
3. Kemandirian finansial.

### **2.1.6 Motivasi sosial (X4)**

Ginintasari (2019) mendefinisikan motivasi sosial sebagai dorongan yang muncul untuk memenuhi kebutuhan individu yang terkait dengan lingkungan sosial. Motivasi sosial juga melibatkan keinginan seseorang untuk melakukan tindakan yang memiliki nilai sosial, dengan tujuan mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan sekitarnya. Menjadi seorang akuntan yang bersertifikasi dapat memberikan rasa nilai yang lebih tinggi dalam masyarakat. Selain itu, dengan keterampilan yang dimiliki, seseorang dapat terlihat oleh orang lain dan membantu memenuhi kebutuhan sosial di lingkungannya.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, yaitu penelitian Nurhayani (2018) dan Perkasa (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Namun, hasil penelitian lain oleh Sapitri dan Yaya (2015) serta Hartutik et al. (2016) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa motivasi sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

#### **2.1.6.1 Indikator Motivasi Sosial**

Pengaruh Motivasi Sosial dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Hartutik, 2016):

1. Status sosial.
2. Empati & kebutuhan sosial.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan penelitian mengacu pada jurnal internasional dan jurnal nasional sebagai dasar penelitian terdahulu yang berhubungan antara lain:

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fransiska Diva Setiani, Maria Rio Rita (2021) p-ISSN: 0216-938X e-ISSN: 2684-8414	Motivasi, Pemahaman Akuntansi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keuangan, pengalaman kerja, pengetahuan akuntansi, dan lingkungan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi.
2.	Judhiastuty,E., Hapsari, R., & Faisal, F. (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Akuntansi	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mengikuti ujian sertifikasi akuntansi mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keuangan, pengalaman kerja, pengetahuan akuntansi dan lingkungan akademik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keinginan untuk mengejar sertifikat akuntansi mahasiswa akuntansi.

3.	M Adiva Salsabila, Ma'ruf Sya'ban, Rieska Maharani ing Saraswati (2017) Vol.2 No.1 e-ISSN: 2807-7318 p-ISSN: 2808-3482	Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional Chartered Accountant (CA)	Penelitian ini melibatkan 300 mahasiswa akuntansi dari beberapa universitas di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat motivasi yang lebih tinggi lebih mungkin untuk mengejar sertifikat akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam keputusan siswa untuk mengejar sertifikasi di bidang akuntansi.
4.	Darmayanti, N. L. P. S., & Tika, I. G. A. P. (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Sertifikasi Akuntansi.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, kesadaran terhadap kepentingan sertifikasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntansi.
5	Surifah et al. (2016)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan (2) perbedaan motivasi dan minat mahasiswa mengikuti PPAk berdasarkan status akreditasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Variabel

			independen dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kebanggaan, motivasi pengetahuan tentang PPAk, dan motivasi lainnya dengan variabel dependen yaitu minat mahasiswa mengikuti PPAk.
6	Sari et al. (2016)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	Penelitian ini dilakukan mengetahui pengaruh motivasi karier, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi karier, dan motivasi ekonomi dengan variabel dependen yaitu minat mahasiswa mengikuti PPAk.
7	Agustina et al. (2016)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus: PTS dan PTN)	Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karier, motivasi kualitas dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar dan Motivasi Kualitas dengan variabel dependen yaitu minat mahasiswa mengikuti PPAk.

8	Cahyono, H., & Sujoko, S. (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi di era revolusi industri 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan teknologi, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi di era revolusi industri 4.0.
9	Utami et al. (2019)	Pemahaman Siswa Tentang Manfaat Sertifikasi Akuntansi	Studi ini juga menemukan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang jelas tentang persyaratan dan proses untuk memperoleh sertifikasi lebih mungkin untuk menajarnya. Studi ini juga menemukan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang jelas tentang persyaratan dan proses untuk memperoleh sertifikasi lebih mungkin untuk menajarnya. Ini karena mereka tahu apa yang diperlukan untuk berhasil dan mereka lebih percaya diri bahwa mereka dapat melakukannya.
10	Sari, Rosidah, and Rachmawati (2019) p-ISSN: 2621-3745	Pengaruh PBC Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Publik	Meneliti dampak PBC terhadap niat mahasiswa akuntansi di Indonesia untuk mengejar sertifikasi akuntan publik Hasil

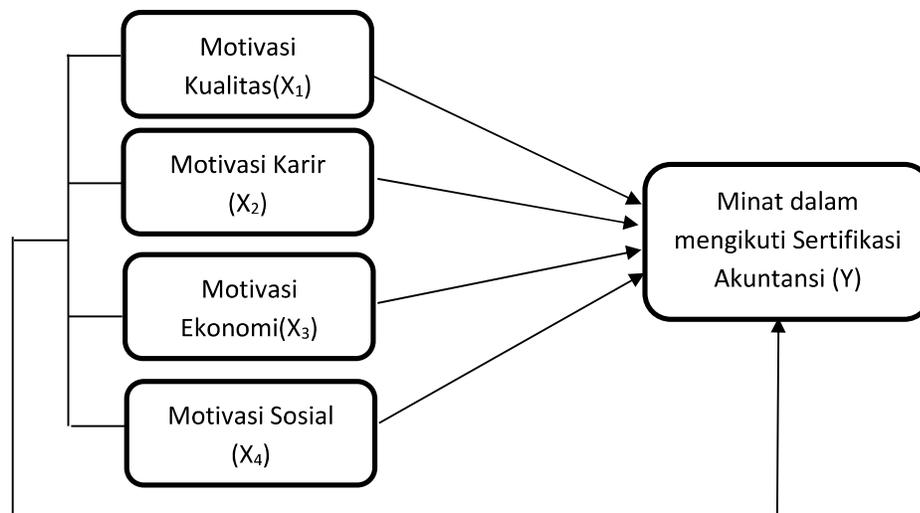
			penelitian menunjukkan bahwa PBC secara signifikan mempengaruhi niat siswa untuk mengejar sertifikasi, dengan ketersediaan bahan belajar dan dukungan dari keluarga dan teman-teman menjadi faktor yang paling penting.
11	Harahap et al. (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntans	Meneliti pengaruh faktor motivasi terhadap niat untuk mengejar sertifikasi profesi di bidang akuntansi di kalangan mahasiswa sarjana akuntansi di Indonesia. Studi ini menemukan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih kuat pada niat siswa untuk mengejar sertifikasi profesional daripada motivasi ekstrinsik.
12	Fajarsari et al. (2020)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang	Motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. nilai dari model regresi diperoleh sebesar 0,356, yang berarti bahwa 35,6% minat mahasiswa mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh ke-6 variabel tersebut. Namun, berdasarkan analisis parsial, hanya motivasi karir dan

			<p>motivasi, Sedangkan variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di kota Semarang.</p>
13	Zanuba et al. 2019	<p>Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syari'ah Di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi ekonomi adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi ekonomi adalah faktor-faktor yang lebih penting daripada motivasi karir dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini mungkin karena mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi kualitas dan motivasi ekonomi lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri dalam bidang akuntansi.</p>

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Sertifikat akuntansi adalah kredensial khusus yang diberikan kepada individu yang telah menyelesaikan program studi di bidang akuntansi. Mengejar sertifikat akuntansi merupakan langkah penting bagi individu yang ingin memajukan karir mereka di bidang akuntansi. Salah satu manfaat paling signifikan dari mengejar sertifikat akuntansi adalah meningkatkan kualifikasi profesional individu.

Ada beberapa hal yang menjadi kerangka pemikiran faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Berikut adalah susunan kerangka faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi**

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Sari (2019) menemukan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Ini menandakan bahwa keinginan untuk meningkatkan kualitas diri dan kompetensi di bidang akuntansi dapat menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk tertarik pada sertifikasi akuntansi. Namun, hasil penelitian dari Andoko dan Sukhemi (2020) serta Hartutik (2016) memberikan hasil yang berbeda. Penelitian mereka menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk mencapai kualitas diri yang baik. Artinya, minat mahasiswa terhadap sertifikasi akuntansi tidak selalu berhubungan langsung dengan motivasi untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian tergantung pada variabel yang diteliti, metodologi penelitian, dan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sebagai hasilnya, pemahaman tentang hubungan antara motivasi kualitas dan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi tetap perlu dikaji lebih lanjut dengan penelitian yang lebih mendalam dan beragam.

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Motivasi Kualitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

#### **2.4.2 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi**

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2019), ditemukan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk mengikuti sertifikasi akuntansi. Hal ini dikarenakan gelar Chartered Public Accountant (CPA) dianggap sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk mencapai karir yang lebih baik di bidang akuntansi.

Namun, temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Wahyuni (2019), Sapitri dan Yaya (2020), serta Agustina dan Yuli (2019). Penelitian mereka menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh motivasi karir. Artinya, minat mahasiswa terhadap sertifikasi akuntansi tidak selalu terkait secara langsung dengan dorongan untuk mencapai karir yang lebih baik.

Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh variasi dalam metode penelitian, karakteristik sampel yang digunakan, dan perbedaan konteks atau lingkungan pendidikan yang diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan lebih banyak penelitian untuk lebih memahami hubungan antara motivasi karir dan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam mengembangkan karir di bidang akuntansi.

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

#### **2.4.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi**

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andoko dan Sukhemi (2020), Vidalita (2016), serta Aryani dan Erawati (2016), ditemukan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk mengikuti sertifikasi CPA/PPAk. Hal ini menandakan bahwa dorongan untuk mencapai manfaat ekonomi yang diinginkan dapat menjadi faktor penting bagi mahasiswa untuk tertarik pada sertifikasi akuntansi. Namun, hasil penelitian dari Hartutik et al. (2016) dan Ismail (2020) menyajikan temuan yang berbeda. Penelitian mereka menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA/PPAk. Artinya, minat mahasiswa terhadap sertifikasi akuntansi tidak selalu dipengaruhi oleh dorongan untuk mencapai manfaat ekonomi.

Perbedaan hasil penelitian ini bisa disebabkan oleh variasi dalam metode penelitian, karakteristik sampel yang digunakan, dan perbedaan konteks atau lingkungan pendidikan yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak

penelitian untuk lebih memahami hubungan antara motivasi ekonomi dan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam mengembangkan karir di bidang akuntansi melalui sertifikasi CPA/PPAk.

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

#### **2.4.4 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi**

Penelitian yang dilakukan oleh I Made Bagus (2018) menyimpulkan bahwa motivasi sosial memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Adanya motif sosial mempengaruhi kinerja seorang akuntan yang merasa lebih dihargai dan memiliki posisi yang diakui oleh masyarakat. Profesi akuntan membutuhkan lingkungan dan kondisi sosial yang baik untuk berkembang. Namun, hasil penelitian lain oleh Sapitri dan Yaya (2015) serta Hartutik et al. (2016) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa motivasi sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya, minat mahasiswa terhadap sertifikasi akuntansi tidak selalu dipengaruhi oleh dorongan untuk mendapatkan pengakuan sosial atau dihargai oleh masyarakat.

Perbedaan hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam metode penelitian, karakteristik sampel yang digunakan, dan perbedaan konteks atau lingkungan pendidikan yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian untuk lebih memahami hubungan antara motivasi sosial dan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi melalui PPAk. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengembangkan karir di bidang akuntansi.

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Motivasi Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.

#### **2.4.5 Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi**

Studi yang dilakukan oleh Berlinasari dan Erawati (2017) menemukan bahwa motivasi berkualitas tinggi memiliki dampak positif terhadap minat siswa untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengambil PPAk didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan di bidang akuntansi.

Namun, studi yang dilakukan oleh I Made Bagus (2018) menemukan hasil yang berbeda. Studi tersebut menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki dampak negatif terhadap minat siswa untuk mengikuti PPAk. Artinya, biaya

pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi melalui PPAk.

Perbedaan hasil penelitian ini bisa disebabkan oleh variasi dalam metodologi penelitian, karakteristik sampel yang digunakan, atau perbedaan lingkungan pendidikan yang diteliti. Diperlukan lebih banyak penelitian untuk lebih memahami secara mendalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti motivasi dan biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil PPAk. Dengan pemahaman yang lebih komprehensif, dapat ditemukan solusi yang lebih baik untuk mendorong minat mahasiswa dalam mengembangkan karir di bidang akuntansi melalui PPAk.

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.